

TRANSFORMASI TARI PENYAMBUHAN TAMU DI PURA MANGKUNEGARAN

Oleh: Herlinah, Yuli Sectionirini, Supriyadi Hasto Nugroho

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan transformasi tari penyambutan tamu di Pura Mangkunegaran Surakarta. Penelitian ini dilaksanakan di Pura Mangkunegaran Surakarta. Untuk memperoleh data penelitian yang akurat maka penelitian ini menggunakan metode deskripsi- analisis yaitu untuk menganalisis tari penyambutan tamu di Pura Mangkunegaran. Objek penelitian adalah Transformasi Tari Penyambutan Tamu di Pura Mangkunegaran Surakarta. Sedangkan subjek penelitian adalah tokoh-tokoh tari di Pura Mangkunegaran, tokoh karawitan, para penari, para penata rias dan busana, serta beberapa abdi dalem di Pura Mangkunegaran Surakarta. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik yang dipergunakan untuk menganalisis data penelitian yang berhasil dijaring di analisis secara deskriptif *interpretative* melalui tahap reduksi data, deskripti data, dan pengambilan kesimpulan. Teknik keabsahan data dapat diperoleh melalui triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan: 1. Transformasi tari penyambutan tamu di Pura mangkunegaran lebih mengarah pada bentuk, fungsi, dan durasi waktu. 2. Koreografi tari penyambutan tamu di Pura Mangkunegaran merupakan tari tunggal, tari berpasangan, dan tari kelompok. Tari tunggal: a) Tari Gambyong Pareanom merupakan tari rakyat yang di bakukan oleh Nyi Bei Mintararas dari istana Pura Mangkunegaran pada tahun 1950, sejak tahun 1993 tari ini berfungsi sebagai tari penyambutan tamu; b) Tari Golek Montro dipercaya sebagai tarian sakral, dalam perkembangannya, tari Golek Montro berfungsi sebagai tari penyambutan tamu. Tari Golek Montro dahulu ditarikan dengan durasi waktu tiga puluh menit, setelah untuk penyambutan tamu menjadi lima belas menit. Tari Pasangan : Tari Gatutkaca Dadung Awuk dahulu disajikan untuk kepentingan kerabat Pura Mangkunegaran dengan jumlah 2 penari putra, sekarang tari ini disajikan untuk penyambutan tamu, dan ditarikan oleh 2 penari putra atau kelipatan 2 sampai dengan 8. Tari kelompok: Tari Srimpi Mandrarini dahulu disajikan untuk keperluan kerabat Mangkunegaran dengan waktu selama satu jam, sekarang tari Srimpi Mandrarini disajikan untuk penyambutan tamu dengan durasi waktu 15 menit.

Kata Kunci: *Transformasi, Tari Penyambutan Tamu, Pura Mangkunegaran*